

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Menurut Arikunto (2002:270) pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel, dan jika ada seberapa eratkah serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Pengukuran terhadap beberapa variabel dan hubungannya dalam penelitian korelasional dapat dilakukan secara serentak dan realistik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah guru-guru SMA Swasta yang ada di Kota Metro, dari sekolah yang memiliki status terakreditasi "A dan "B". Penentuan populasi dan jumlah sampel dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Swasta yang ada di Kota Metro, yang memiliki status terakreditasi minimal "B". Berdasarkan data Dinas Pendidikan di Kota Metro terdapat 6 SMA Swasta yang memiliki status terakreditasi "A dan "B". dengan jumlah guru sebanyak 243 orang baik PNS maupun Non PNS (mencakup Guru Tetap Yayasan/GTY dan Guru Tidak Tetap/ GTT). Populasi dapat digambarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Nama sekolah dan Jumlah Guru

NO	MASA KERJA GURU	STATUS AKREDITASI	JUMLAH GURU	KET
1	SMA Kartikatama	A	48	
2	SMA Muhammadiyah 1	A	46	
3	SMA Yos Sudarso	A	41	
4	SMA Kristen	A	42	
5	SMA Utama Wacana	B	36	
6	SMA Teladan	B	30	
	Jumlah	-	243	

Sumber data : Dinas Pendidikan Kota Metro tahun 2010

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 145 orang diambil berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dalam Sugiono (2009:118) dengan tingkat kesalahan 5%. Dalam tabel tertera bila populasi (N) berjumlah 240 orang, dengan tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah 142 orang. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 243 orang dengan tingkat kesalahan 5%, maka diperkirakan jumlah sampelnya adalah 146 orang atau 60 %.

Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam pengalaman / masa kerjanya, mengingat tingkat pendidikannya sama, Strata1 (S1) dan di peroleh keadaan seperti dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Guru dan Kelompok Masa kerja

NO	NAMA SEKOLAH	KELOMPOK MASA KERJA					JML
		0-5	6-10	11-15	16-20	21-<	
1	SMA Kartikatama	8	10	15	11	4	48
2	SMA Muhammadiyah 1	4	11	19	9	3	
3	SMA Yos Sudarso	2	12	15	9	3	46 41
4	SMA Kristen	2	8	25	3	4	42 36
5	SMA Utama Wacana	6	10	8	10	2	30
6	SMA Teladan	0	4	16	5	5	
Jumlah		22	55	98	47	21	243

Sumber data : Hasil observasi ke sekolah pada tahun 2010.

Penentuan jumlah sampel digunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dengan rumus:

$$S = \frac{x}{y} \cdot n$$

Keterangan:

S : target jumlah sampel

n : jumlah keseluruhan sampel

y : jumlah populasi

x : jumlah populasi setiap sekolah

(Purwanto dan Sulistyastuti, 2007: 44)

Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian

No	Masa Kerja	Jumlah Guru	Pengambilan sampel 60%	Jumlah Sampel
1	21 > tahun	21	12,6	13 orang
2	16 – 20 thn	47	28,2	28 orang
3	11 – 15 thn	98	58,8	59 orang
4	6 - 10 thn	55	33,0	33 orang
5	0 - 5 thn	22	13,2	13 orang
Jumlah	-	243	145,8	146 orang

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:99). Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual dalam penelitian ini mencakup variabel terikat adalah kinerja guru, sedangkan variabel bebas yang terdiri dari motivasi mengajar, disiplin mengajar, dan kemampuan pedagogis.

3.3.1.1 Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh seseorang guru dalam kegiatan mengajar dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan.

3.3.1.2 Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugas mengajar dan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya guna mencapai tujuan mengajar yang telah ditentukan.

3.3.1.3 Disiplin Mengajar

Disiplin mengajar adalah suatu ketaatan yang didukung dengan kesadaran sendiri untuk menunaikan tugas kewajiban dan perilaku sebagaimana mestinya dalam lingkungan sekolah.

3.3.1.4 Kemampuan Pedagogis

Kemampuan pedagogis adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan efektif, menciptakan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis dan bermakna bagi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Kinerja Guru adalah hasil yang dicapai oleh seseorang guru dalam kegiatan mengajar dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan, dengan indikator : (a) menguasai bahan ajar, (b) kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, (c) kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, (d) kemampuan mengadakan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Kinerja Guru diukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala Likert 5 option.

Motivasi Berprestasi adalah dorongan dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugas mengajar dan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya guna mencapai tujuan mengajar yang telah ditentukan, dengan indikator : (a) berusaha unggul, (b) menyelesaikan tugas dengan baik, (c) rasional dalam meraih keberhasilan, (d) menyukai tantangan, (e) menerima tanggungjawab, (f) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi umpan balik dan resiko tingkat menengah. Motivasi berprestasi diukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala Likert 5 option.

Variabel Disiplin Mengajar adalah suatu ketaatan yang didukung dengan kesadaran sendiri untuk menunaikan tugas kewajiban dan perilaku sebagaimana mestinya dalam lingkungan sekolah, dengan indikator: (a) Penekanan terhadap disiplin mengajar (b) Disiplin dalam proses pembelajaran (c) Disiplin dalam tugas pokok, (d) Ketertiban. Variabel disiplin mengajar diukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala Likert 5 option.

Variabel Kemampuan Pedagogis adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan efektif, menciptakan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis dan bermakna bagi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dengan indikator : (a) Pembuatan RPP, (b) Pra pembelajaran, (c) Penguasaan materi, (d) Strategi pembelajaran, (e) Media pembelajaran, (f) Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, (g) Penilaian proses dan hasil belajar, (h) Penggunaan bahasa, (i) Penutup. Kemampuan pedagogis diukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala Likert 5 option.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data tentang kinerja guru akan dijangkau dengan menggunakan angket atau kuesoner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan.

Variabel kinerja guru dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat sering (Sl), sering (S), kadang-kadang (Kd), jarang (J) dan tidak pernah (Tp). Masing-masing pilihan diberi nilai seperti tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Daftar Penilaian Kinerja Guru

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Selalu (Sl)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (Kd)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (Tp)	1

Sumber: Sugiyono (2009:135)

Data tentang Motivasi Berprestasi akan dijang dengan menggunakan angket atau kuesoner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan.

Variabel Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (Ss), setuju (S), kurang setuju (Ks), tidak setuju (Ts) dan sangat tidak saetuju (Sts). Masing-masing pilihan diberi nilai seperti tertera pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Daftar Penilaian Motivasi Berprestasi

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju (Ss)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (Ks)	3
4	Tidak setuju (Ts)	2
5	Sangat Tidak Setuju (Sts)	1

Sumber: Sugiyono (2009:135)

Data tentang disiplin mengajar akan dijang dengan menggunakan angket atau kuesoner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pernyataan atau pernyataan.

Variabel disiplin mengajar dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu selalu (Sl), sering (S), kadang-kadang (Kd), jarang (J) dan tidak pernah (Tp). Masing-masing pilihan diberi nilai seperti tertera pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Daftar Penilaian Disiplin Mengajar

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Selalu (Sl)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (Kd)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (Tp)	1

Sumber: Sugiyono (2009:135)

Data tentang Kemampuan Pedagogis akan djaring dengan menggunakan angket atau kuesoner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan.

Variabel Kemampuan Pedagogis dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu selalu (Sl), sering (S), kadang-kadang (Kd), jarang (J) dan tidak pernah (Tp). Masing-masing pilihan diberi nilai seperti tertera pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Daftar Penilaian Kemampuan Pedagogis

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Selalu (Sl)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (Kd)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (Tp)	1

Sumber: Sugiyono (2009:135)

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam sub bab ini penulis paparkan tentang kisi-kisi instrument penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen kinerja guru dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator dengan 42 butir soal seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Indikator	Deskriptor	Butir Soal	Jumlah Soal
Menguasai bahan ajar	1. Menjelaskan bahan ajar	1,2	2
	2. Mengorganisir bahan ajar	3,4	2
	3. Menyelesaikan permasalahan berkaitan bahan ajar	5,6	2
Merencanakan pembelajaran	1. Mengembangkan silabus	7,8	2
	2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	9,10	2
	3. Membuat program semester	11,12	2
	4. Membuat program penilaian	13, --	1
Melaksanakan dan mengelola Pembelajaran	1. menunjukkan sikap tanggap,	15,16	2
	2. memberi perhatian dan petunjuk yang jelas,	17,18	2
	3. menegur/memberi ganjaran,	--,20	1
	4. memberi penguatan,	21,22	2
	5. mengatur ruangan belajar sesuai kondisi kelas	23,24	2
	6. membuka pembelajaran,	25, 26	2
	7. melaksanakan kegiatan belajar		

	mengajar	27,	1
	8. melakukan penilaian dan tindak lanjutnya terhadap kegiatan pembelajaran,	28, 29,	2
	9. menutup pembelajaran,	30,31	2
	10. membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa,	32,--,	1
	11. bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa,	34,35,	2
	12. menunjukkan kegairahan dan kesungguhan dalam mengajar.	36,37	2
	13. mengelola interaksi perilaku siswa di dalam kelas.	38	1
Mengadakan Evaluasi atau penilaian pembelajaran	1. menentukan pendekatan penilaian	39	1
	2. melakukan penilaian hasil belajar	40, 41	2
	3. melakukan program remidi	42,43	2
	4. Pengolahan dan penggunaan hasil belajar	44, 45	2
	Jumlah Soal		42

Kisi-kisi instrument Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini terdiri dari enam indikator dengan 26 butir soal seperti pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kisi Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

VARIABEL	INDIKATOR	Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi Berprestasi	a. Berusaha unggul	1,2,3,	3
	b. Menyelesaikan tugas dengan baik	4,5,6,-, 8	4
	c. Rasional dalam meraih keberhasilan	9,10, -, ,12, 13,14,15, -,17,	8
	d. Menyukai Tantangan	18	4
	e. Menerima tanggung jawab	19,20,21,22, 23, -, 25, 26, 27,	5
	f. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi umpan balik dan resiko tingkat menengah	28 29,30	2
	JUMLAH		26

Sumber: Mc. Cleland (dalam Hidayat, 2008:80)

Kisi-kisi instrumen disiplin mengajar dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator dengan 26 butir soal seperti pada Tabel 3.10 .

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Mengajar

Indikator	Deskriptor	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sikap guru terhadap disiplin kerja	a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan kode etik Guru	1, 2. 3. 4,	4
	b. Keteladanan dalam perilaku		
	c. Ketelitian dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas	5, 6, 7, 8, -.	2 2
Disiplin pada proses pembelajaran	a. Tanggung jawab atas tugas yang diberikan	10, 11,	2
	b. Penempatan kepentingan tugas di atas kepentingana pribadi	-, 13,	1
	c. Pemanfaatan waktu secara efisien	14, 5, 16.	3
Disiplin terhadap tugas pokok	a. Penyusunan program pengajaran	17, 18.	2
	b. Pelaksanaan penyajian program pengajaran	19, - , 21.	2
	c. Pelaksanaan evaluasi belajar	22, - 24	2
Ketertiban	a. Tertib waktu	25, 26.	2
	b. Tertib administrasi	27.28.2	3
	c. Tertib berpakaian	9. 30.	1
	Jumlah		26

Kisi-kisi instrument Kemampuan Pedagogis terdiri dari sembilan indikator dengan 26 butir soal seperti pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Pedagogis

Indikator	Deskriptor	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pembuatan RPP	a. Kejelasan Perumusan tujuan pembelajaran dan Pemilihan materi ajar	1, -	1
	b. Pemilihan sumber / media pembelajaran dan Kejelasan skenario pembelajaran	3	1

Pra pembelajaran	a. Memeriksa kesiapan siswa	4	1
	b. Melakukan kegiatan Apersepsi	5	1
Penguasaan materi	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	6	1
	b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	7	1
	c. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	-, 9	1
	d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	10	1
Strategi pembelajaran	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai	11	1
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	12	1
	c. Menguasai kelas	13	1
	d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	14	1
	e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	15	1
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	16	1
Media pembelajaran	a. Menggunakan media secara efektif dan efisien	17	1
	b. Menghasilkan pesan yang menarik	18	1
	c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	19	1
Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	20	1
	b. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	21	1
	c. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	22	1
Penilaian proses dan hasil belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses	23, -	1
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	25	1
Penggunaan bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	26 27	1 1
	b. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		

Penutup	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	28	1
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai bagian remidi.	-, 30	1
Jumlah			26

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen kinerja guru, motivasi berprestasi, disiplin mengajar, dan kemampuan pedagogis sebelum ditetapkan dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu di uji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian dan dicari validitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : koefisien korelasi
- N : jumlah subyek
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlahkuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

Instrumen diuji coba terhadap 30 orang responden, kemudian diolah menggunakan rumus tersebut dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Instrumen kinerja guru terdiri dari 45 butir pernyataan, 42 butir valid dan 3 butir tidak valid, yaitu nomor 14, 19, dan 33.
2. Instrumen motivasi berprestasi terdiri dari 30 butir pernyataan, 26 butir valid dan 4 butir tidak valid, yaitu nomor 7, 11, 16, dan 24.
3. Instrumen disiplin mengajar terdiri dari 30 butir pernyataan, 26 butir valid dan 4 butir tidak valid, yaitu nomor 9, 12, 20, dan 23.
4. Instrumen kemampuan pedagogis terdiri dari 30 butir pernyataan, 26 butir valid dan 4 butir tidak valid, yaitu nomor 2, 8, 24, dan 29.

Instrumen-instrumen yang tidak valid, baik dari variable kinerja guru, motivasi berprestasi, disiplin mengajar, maupun kemampuan pedagogis, tidak disertakan dalam angket pengambilan data agar tidak merubah nilai validitas dan reliabilitas angket.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas angket motivasi mengajar, disiplin mengajar, kemampuan pedagogis, dan kinerja guru dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	:	reliabilitas instrumen
k	:	banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$:	jumlah varians butir
$\sum 1^2$:	variens total

Uji coba terhadap 30 orang responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel kinerja guru diperoleh koefisien reliabilitas sebesar **0,975**. Angka ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir pernyataan instrumen kinerja guru reliabel.
2. Variabel motivasi berprestasi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar **0,947**. Angka ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir pernyataan instrumen motivasi berprestasi reliabel.
3. Variabel disiplin mengajar diperoleh koefisien reliabilitas sebesar **0,983**. Angka ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir pernyataan instrumen disiplin mengajar reliabel.
4. Variabel kemampuan pedagogis diperoleh koefisien reliabilitas sebesar **0,972**. Angka ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan butir pernyataan instrumen kemampuan pedagogis reliabel.

3.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear, dengan persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan signifikansi, baru kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi. Prosedur awal analisis data dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan data penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) variabel bebas dan 1

(satu) variabel terikat dalam bentuk tabel data, distribusi frekuensi, dan histogram. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

3.6.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan syarat yang harus dipenuhi agar analisis data penelitian dapat dilakukan dengan baik. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas seperti dijelaskan di bawah ini.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi kinerja guru (Y), variabel motivasi berprestasi (X_1), disiplin mengajar (X_2), dan kemampuan pedagogis (X_3). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervariasi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel motivasi berprestasi (X_1), disiplin mengajar (X_2), dan kemampuan pedagogis (X_3). Pengujian yang digunakan adalah uji analisis *One-Way Anova*, dengan

langkah-langkah sebagai berikut H_0 : Varians populasi adalah homogen,
 H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen, dengan kriteria uji : Terima
 H_0 jika nilai $\alpha > 0,05$, atau tolak H_1 jika nilai $\alpha > 0,05$.

3.6.2.3 Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dengan melihat nilai *deviation from linierity* pada tabel anova. Hipotesis yang digunakan : H_0 : model regresi berbentuk non linier, H_1 : model regresi berbentuk linier, dengan kriteria uji : terima H_1 jika nilai α dari *deviation from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan variabel bebas motivasi berprestasi (X_1), disiplin (X_2), dan kemampuan pedagogis (X_3) dengan variabel terikat kinerja guru (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Pengujian hubungan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai korelasi dengan rumus *Product-Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal (sederhana) dan dalam pengolahannya melalui program SPSS. (*Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Window.*

Perhitungan nilai statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai hubungan dengan variabel terikat Y. menggunakan rumus yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(l - R^2)}$$

Keterangan:

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

(Sugiyono, 1994).

Keeratan hubungan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai korelasi parsial. Besarnya keterkaitan hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Perhitungan nilai statistik F dan nilai statistik t dalam penelitian ini menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Window.*